MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL MENGGUNAKAN MEDIA KAIN PERCA PADA ANAK KELOMPOK A TK PRIMA INSAN SHOLEH TALUN

Artikel Penelitian

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Disusun oleh
MAHMUDAH
NPM: 12.1.01.11.0

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

LEMBAR PENGESAHAN

MAHMUDAH
NPM: 12.1.01.11.0482

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL MENGGUNAKAN MEDIA KAIN PERCA PADA ANAK KELOMPOK A TK PRIMA INSAN SHOLEH TALUN

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Agus Budianto, M.Pd	**Ayu Titis Rukmana Sari, M. Sn**
NIDN. 0022086508	NIDN. 0719128803

Skripsi oleh:

MAHMUDAH
NPM: 12.1.01.11.0482

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL MENGGUNAKAN MEDIA KAIN PERCA PADA ANAK KELOMPOK A TK PRIMA INSAN SHOLEH TALUN

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL MENGGUNAKAN MEDIA KAIN PERCA PADA ANAK KELOMPOK A TK PRIMA INSAN SHOLEH TALUN

Mahmudah

bunda747bunda@gmail.com
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan siswa kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun dalam perkembangan motorik halus terutama pada kegiatan menggunting dan menempel masih kurang dari yang diharapkan guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari kepercayaan diri anak yang kurang berani atau merasa takut dalam menggunakan alat gunting dan juga kegiatan menempel. Padahal dalam perkembangan manusia, perkembangan fisik motorik memegang peran yang sama pentingnya dengan perkembangan kognitif, perilaku sosial dan kepribadian. Kegiatan menggunting dan menempel bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Metode yang digunakan dalam meningkatkan motorik halus anak adalah metode demonstrasi dan pemberian tugas. Adapun manfaat mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah melatih koordinasi tangan, mata dan konsentrasi, meningkatkan kepercayaan diri, lancar menulis, ungkapan ekspresi dan mengasah kognitif. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan guru sebagai peneliti, menggunakan sistem refleksi dini sebanyak 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan tehnik kuantitatif deskriptif. Dimana tujuan keberhasilan penelitian dikatakan berhasil bila lembar observasi aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan motorik halus anak mencapai minimal 75%. Sasaran penelitian adalah anak kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun. Dari hasil analisis didapatkan bahwa melalui kegiatan menggunting dan menempel menggunakan media kain perca, siswa mampu meningkatkan kemampuan motorik halusnya. Pada tindakan siklus I ketuntasan anak dalam kegiatan menggunting sebesar 45% dan kegiatan menempel sebesar 50%. Pada tindakan siklus II ketuntasan anak dalam kegiatan menggunting sebesar 65% dan kegiatan menempel sebesar 75%. Pada tindakan siklus III ketuntasan anak dalam kegiatan menggunting dan menempel sebesar 85%. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa melalui kegiatan menggunting dan menempel menggunakan media kain perca dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun.

Kata kunci: motorik halus, kegiatan menggunting dan menempel menggunakan media kain perca, kelompok A

LATAR BELAKANG

Kegiatan bermain di TK Prima Insan Sholeh Talun, kemampuan motorik halus anak kelompok A belum begitu berkembang. Kelompok A di TK Prima Insan Sholeh berjumlah 20 anak. Masih banyak anak yang mengalami keterlambatan dalam kegiatan menggunting dan menempel. Dalam kegiatan menggunting masih banyak anak yang belum mampu menggunting sesuai dengan garis batas. Selain itu masih banyak pula anak yang menempelnya tidak tepat pada tempat kosong yang telah disediakan. Faktor penghambat dalam kegiatan tersebut bisa disebabkan oleh para orang tua ataupun guru yang seringkali mengabaikan pengembangan keterampilan motorik halus anak. Faktor penyebab lainnya adalah lemahnya koordinasi mata dan otot-otot tangan. Selain itu bisa disebabkan karena guru belum menggunakan media lain yang lebih variatif sehingga anak kurang tertarik. Hal ini bisa mengakibatkan kurang optimalnya perkembangan kemampuan motorik halus anak.

Permasalahan di atas harus dipecahkan. Tentunya harus ada solusi yang tepat untuk menangani permasalahan tersebut. Untuk itulah peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel Menggunakan Media Kain Perca pada Anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun".

METODE PENELITIAN

Subyek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun semester II tahun pelajaran 2015/2016. Dalam satu kelas berjumlah 20 anak dengan perincian 16 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Ada empat langkah utama dalam PTK menurut Wardhani (2008:2.4) yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus dan dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, barangkali guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama. Dengan demikian, berdasarkan hasil tindakan atau pengamatan pada siklus pertama guru akan kembali mengikuti langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada siklus kedua, sampai dengan siklus ketiga.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam 3 siklus yang didahului dengan pra tindakan. Setiap siklus meliputi : (1) Perencanaan (2) Tindakan (3) Pengamatan (4) Refleksi. Langkah berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun lembar instrumen observasi yang dipergunakan adalah: 1) Lembar observasi ketrampilan motorik halus anak menggunting, 2) Lembar observasi ketrampilan motorik halus anakmenempel, 3) Lembar observasi ketuntasan keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting, 4) Lembar observasi ketuntasan ketrampilan motorik halus anak dalam kegiatan menempel, 5) Lembar observasi kemampuan guru.

Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan menggunting dan menempel dengan menggunakan media kain perca.Untuk mengetahui ketuntasan belajar, data dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P: Persentase anak yang mendapat bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : Jumlah keseluruhan anak (1 kelas)

Seorang anak dikatakan mencapai ketuntasan jika persentase keberhasilannya mencapai lebih dari 75% dan belum mencapai ketuntasan apabila kurang dari 75%.

Di bawah ini adalah rentang skor untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar anak. Rentang skor dan kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.8 Rentang Skor Ketuntasan Hasil Belajar

Rentang skor	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
75% - 90%	Baik
60% - 75%	Cukup baik
40% - 60%	Kurang
40% <	Sangat kurang

HASIL DAN KESIMPULAN

Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Prima Insan Sholeh Talun yaitu TK yang ada di kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada kelompok A yang terdiri atas 4 anak perempuan dan 16 anak laki-laki.

Sedangkan daftar anak sebagai subjek penelitian pada kelompok A dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Daftar Anak Didik Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun
Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Nama Anak	Keterangan
1.	Andi Gustafu Wildan	Laki-laki
2.	Azda Alfaradis	Laki-laki
3.	Faaris Al Fathoni	Laki-laki
4.	Chelsea Marisca Putri	Perempuan
5.	Puspa Buana	Perempuan
6.	Fajar Nurhidayat	Laki-laki
7.	Fauzan Taufik Rahim	Laki-laki
8.	Hamidah Nuraini	Perempuan
9.	Hoky Surya Dinata	Laki-laki
10.	Isak Maliki	Laki-laki
11.	Jaguar Javanoa Haris	Laki-laki
12.	Kevin Abdurrohman	Laki-laki
13.	Noval Dwi Setiaji	Laki-laki
14.	Juan Saputra	Laki-laki
15.	Riyan Ahmad Tamin	Laki-laki
16.	Jinggan Ardaneta	Laki-laki
17.	Putra Ramadhani	Laki-laki
18.	Aditya Rizki Pratama	Laki-laki
19.	Chelvin Maulana	Laki-laki
20.	Asyfa Ramadhani	Perempuan

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di TK Prima Insan Sholeh Talun pada semester II tahun ajaran 2015/2016 dengan 3 siklus. Siklus I, II, III yang masing-masing dilaksanakan dalam satu pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 10 Mei 2016. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 18 Mei 2016. Sedangkan Siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 24 Mei 2016.

Deskripsi Temuan Penelitian

Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2016 dapat dilihat pada data di bawah.

Tabel 4.2
Hasil Pra Tindakan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Menggunakan Media Majalah

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian (Ketepatan)				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★ ★ ★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Andi Gustafu Wildan			√		√	
2.	Azda Alfaradis			√		√	
3.	Faaris Al Fathoni		√				√
4.	Chelsea Marisca Putri				√	√	
5.	Puspa Buana		√				√
6.	Fajar Nurhidayat			√		√	
7.	Fauzan Taufik Rahim		√				√
8.	Hamidah Nuraini				√	√	
9.	Hoky Surya Dinata	√					√
10.	Isak Maliki	√					√
11.	Jaguar Javanoa Haris		√				√
12.	Kevin Abdurrohman		√				√
13.	Noval Dwi Setiaji		√				√
14.	Juan Saputra		√				√
15.	Riyan Ahmad Tamin		√				√
16.	Jinggan Ardaneta		√				√
17.	Putra Ramadhani		√				√
18.	Aditya Rizki Pratama		√				√
19.	Chelvin Maulana		√				√
20.	Asyfa Ramadhani			√		√	
Jumlah		2	12	4	2	6	14
Persentase		10%	60%	20 %	10%	30%	70%

Tabel 4.3
Hasil Pra Tindakan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menempel Menggunakan Media Majalah

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian (Ketepatan)				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★ ★ ★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Andi Gustafu Wildan			√		√	
2.	Azda Alfaradis		√				√
3.	Faaris Al Fathoni		√				√
4.	Chelsea Marisca Putri			√		√	
5.	Puspa Buana		√				√
6.	Fajar Nurhidayat			√		√	
7.	Fauzan Taufik Rahim		√				√
8.	Hamidah Nuraini			√		√	
9.	Hoky Surya Dinata	√					√
10.	Isak Maliki	√					√
11.	Jaguar Javanoa Haris		√				√
12.	Kevin Abdurrohman		√				√
13.	Noval Dwi Setiaji		√				√
14.	Juan Saputra		√				√
15.	Riyan Ahmad Tamin		√				√
16.	Jinggan Ardaneta		√				√
17.	Putra Ramadhani		√				√
18.	Aditya Rizki Pratama		√				√
19.	Chelvin Maulana		√				√
20.	Asyfa Ramadhani			√		√	
Jumlah		2	13	5		5	15
Persentase		10%	65%	25 %	0%	25%	75%

Dari data observasi, keterampilan motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting dan menempel masih belum berkembang dengan baik. Keadaan seperti ini menjadi landasan peneliti untuk melakukan sebuah tindakan dalam rangka meningkatkan keterampilan motorik halus anak

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

Siklus I

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Mei 2016 di TK Prima Insan Sholeh Talun pada kelompok A sebanyak 20 anak. Pada pertemuaan ini peneliti mengambil tema Alat Komunikasi dengan sub tema macam-macam benda pos (amplop). Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I

Tabel 4.4
Hasil Siklus I Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Menggunakan Media Kain Perca

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian (Ketepatan)				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★ ★ ★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Andi Gustafi Wildan			√		√	
2.	Anda Alfiradis			√		√	
3.	Faaris Al Fathoni		√				√
4.	Chelsea Marisca Putri				√	√	
5.	Puspa Buana			√		√	
6.	Fajar Nurhidayat				√	√	
7.	Fauzan Taufik Rahim			√		√	
8.	Hamidah Nuraini				√	√	
9.	Hoky Surya Dinata	√					√
10.	Isak Maliki		√				√
11.	Jaguar Javanoa Haris		√				√
12.	Kevin Abdurrohman		√				√
13.	Noval Dwi Setiaji		√				√
14.	Juan Saputra			√		√	
15.	Riyan Ahmad Tamin		√				√
16.	Jinggan Ardanata		√				√
17.	Putra Ramadhani		√				√
18.	Aditya Rizki Pratama		√				√
19.	Chelvin Maulana		√				√
20.	Asyfa Ramadhani			√		√	
Jumlah		1	10	6	3	9	11
Persentase		5%	50%	30 %	15%	45%	55%

Persentase anak yang mendapatkan bintang satu (✯) sebesar 5% atau sebanyak 1 anak, persentase anak yang mendapatkan bintang dua (✯✯) sebesar 50% atau sebanyak 10 anak, persentase anak yang mendapat bintang tiga (✯✯✯) sebesar 30% atau sebanyak 6 anak dan persentase anak yang mendapatkan bintang empat (✯✯✯✯) sebesar 15% atau sebanyak 3 anak.

Tabel 4.5
Hasil Siklus I Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menempel Menggunakan Media Kain Perca

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian (Ketepatan)				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★ ★ ★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Andi Gustafi Wildan			√		√	
2.	Anda Alfiradis		√				√
3.	Faaris Al Fathoni		√				√
4.	Chelsea Marisca Putri				√	√	
5.	Puspa Buana			√		√	
6.	Fajar Nurhidayat			√		√	
7.	Fauzan Taufik Rahim			√		√	
8.	Hamidah Nuraini				√	√	
9.	Hoky Surya Dinata	√					√
10.	Isak Maliki		√				√
11.	Jaguar Javanoa Haris		√				√
12.	Kevin Abdurrohman		√				√
13.	Noval Dwi Setiaji			√		√	
14.	Juan Saputra			√		√	
15.	Riyan Ahmad Tamin		√				√
16.	Jinggan Ardanata			√		√	
17.	Putra Ramadhani		√				√
18.	Aditya Rizki Pratama		√				√
19.	Chelvin Maulana		√				√
20.	Asyfa Ramadhani			√		√	
Jumlah		1	9	8	2	10	10
Persentase		5%	45%	40 %	10%	50%	50%

Persentase anak yang mendapatkan bintang satu (✯) sebesar 5% atau sebanyak 1 anak, persentase anak yang mendapatkan bintang dua (✯✯) sebesar 45% atau sebanyak 9 anak, persentase anak yang mendapat bintang tiga (✯✯✯) sebesar 40% atau sebanyak 8 anak dan persentase anak yang mendapatkan bintang empat (✯✯✯✯) sebesar 10% atau sebanyak 2 anak.

Data kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kemampuan Guru Siklus I

No.	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Sedang
1	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik	√		
2	Guru menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana		√	
3	Guru membimbing dan memotivasi anak dalam kegiatan	√		
4	Guru memberikan batasan waktu untuk kegiatan		√	

Peningkatan kemampuan keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting dan menempel dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan

persentase kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Adapun perbandingan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

No.	Hasil Penilaian	Jumlah Anak Menggunting	Jumlah Anak Menempel	Persentase Mengguntin g	Persentase Menempel
1.	Tuntas	9 anak	10 anak	45%	50%
2.	Belum Tuntas	11 anak	10 anak	55 %	50%
Jumlah Keseluruhan		20 anak	20 anak	100 %	100%

Persentase keterampilan motorik halus anak pada kegiatan menggunting mengalami peningkatan sebesar 15%. Sedangkan persentase keterampilan motorik halus anak pada kegiatan menempel mengalami peningkatan 25%. Sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan perolehan data pada siklus I masih belum mencapai keberhasilan

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Mei 2016 di TK Prima Insan Sholeh Talun pada kelompok A sebanyak 20 anak. Pada pertemuaan ini peneliti mengambil tema Alam Semesta dengan sub tema matahari, bulan dan benda langit (bintang). Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Tabel 4.8
Hasil Siklus II Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Menggunakan Media Kain Perca

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian (Ketepatan)				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★ ★ ★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Andi Gustafi Wildan			√		√	
2.	Anda Alfaradis			√		√	
3.	Faaris Al Fathoni		√				√
4.	Chelsea Marisca Putri				√	√	
5.	Puspa Buana			√		√	
6.	Fajar Nurhidayat				√	√	
7.	Fauzan Taufik Rahim				√	√	
8.	Hamidah Nuraini				√	√	
9.	Hoky Surya Dinata		√				√
10.	Isak Maliki		√				√
11.	Jaguar Javanos Haris		√				√
12.	Kevin Abdurrohman		√				√
13.	Noval Dwi Setiaji			√		√	
14.	Juan Saputra			√		√	
15.	Riyan Ahmad Tamin			√		√	
16.	Jinggan Ardanata			√		√	
17.	Putra Ramadhani			√		√	
18.	Aditya Rizki Pratama		√				√
19.	Chalvin Maulana		√				√
20.	Asyfa Ramdhani				√	√	
Jumlah			7	8	5	13	7
Persentase		0%	35%	40 %	25%	65%	35%

Persentase anak yang mendapatkan bintang satu (✯) sebesar 0% atau tidak ada, persentase anak yang mendapatkan bintang dua (✯✯) sebesar 35% atau sebanyak 7 anak, persentase anak yang mendapat bintang tiga (✯✯✯) sebesar 40% atau sebanyak 8 anak dan persentase anak yang mendapatkan bintang empat (✯✯✯✯) sebesar 25% atau sebanyak 5 anak.

Tabel 4.9
Hasil Siklus II Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menempel Menggunakan Media Kain Perca

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian (Ketepatan)				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★ ★ ★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Andi Gustafu Wildan			√		√	
2.	Anda Alfiradis			√		√	
3.	Faaris Al Fathoni			√		√	
4.	Chelsea Marisca Putri				√	√	
5.	Puspa Buana				√	√	
6.	Fajar Nurhidayat			√		√	
7.	Fauzan Taufik Rahim			√		√	
8.	Hamidah Nuraini				√	√	
9.	Hoky Surya Dinata		√				√
10.	Isak Maliki			√		√	
11.	Jaguar Javanoa Haris		√				√
12.	Kevin Abdurrohman			√		√	
13.	Noval Dwi Setiaji			√		√	
14.	Juan Saputra			√		√	
15.	Riyan Ahmad Tamin			√		√	
16.	Jinggan Ardanata			√		√	
17.	Putra Ramadhani		√				√
18.	Aditya Rizki Pratama		√				√
19.	Chalvin Maulana		√				√
20.	Asyfa Ramadhani				√	√	
Jumlah		0	5	11	4	15	5
Persentase		0%	25%	55 %	20%	75%	25%

Persentase anak yang mendapatkan bintang satu (✯) sebesar 0% atau tidak ada, persentase anak yang mendapatkan bintang dua (✯✯) sebesar 25% atau sebanyak 5 anak, persentase anak yang mendapat bintang tiga (✯✯✯) sebesar 55% atau sebanyak 11 anak dan persentase anak yang mendapatkan bintang empat (✯✯✯✯) sebesar 20% atau sebanyak 4 anak.

Data kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Kemampuan Guru Siklus II

No.	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Sedang
1	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik	√		
2	Guru menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana	√		
3	Guru membimbing dan memotivasi anak dalam kegiatan	√		
4	Guru memberikan batasan waktu untuk kegiatan	√		

Berdasarkan hasil penelitian bersama dengan kolaborator, dapat dilihat perbandingan antara data pra tindakan dan data tindakan siklus I dengan data setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Kemampuan keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting dan menempel meningkat pada pelaksanaan tindakan siklus II. Adapun perbandingan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No.	Hasil Penilaian	Jumlah Anak Menggunting	Jumlah Anak Menempel	Persentase Menggunting	Persentase Menempel
1.	Tuntas	13 anak	15 anak	65%	75%
2.	Belum Tuntas	7 anak	5 anak	35 %	25%
Jumlah Keseluruhan		20 anak	20 anak	100 %	100%

Persentase keterampilan motorik halus anak yang tuntas pada kegiatan menggunting mengalami peningkatan sebesar 35% dari persentase pelaksanaan pra tindakan. Sedangkan persentase keterampilan motorik halus anak yang tuntas pada kegiatan menempel mengalami peningkatan 50% dari persentase pelaksanaan pra tindakan. Sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan perolehan data pada siklus II masih belum mencapai keberhasilan.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Mei 2016 di TK Prima Insan Sholeh Talun pada kelompok A sebanyak 20 anak. Pada pertemuaan ini peneliti

mengambil tema Alam Semesta dengan sub tema gejala alam.

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus III

Tabel 4.12
Hasil Siklus III Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Menggunakan Media Kain Perca

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian (Ketepatan)				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★ ★ ★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Andi Gustafi Wildan				√	√	
2.	Anda Alfiradis			√		√	
3.	Faaris Al Fathoni			√		√	
4.	Chelsea Marisca Putri				√	√	
5.	Puspa Buana				√	√	
6.	Fajar Nurhidayat				√	√	
7.	Fauzan Taufik Rahim				√	√	
8.	Hamidah Nuraini				√	√	
9.	Hoky Surya Dinata		√				√
10.	Izak Maliki		√				√
11.	Jaguar Javanoa Haris			√		√	
12.	Kevin Abdurrohman			√		√	
13.	Noval Dwi Setiaji			√		√	
14.	Juan Saputra			√		√	
15.	Riyan Ahmad Tamin			√		√	
16.	Jinggan Ardanata			√		√	
17.	Putra Ramadhani			√		√	
18.	Aditya Rizki Pratama			√		√	
19.	Chalvin Maulana		√				√
20.	Asyfa Ramadhani				√	√	
Jumlah			3	10	7	17	3
Persentase		0%	15%	50 %	35%	85%	15%

Persentase anak yang mendapatkan bintang satu (✯) sebesar 0% atau tidak ada, persentase anak yang mendapatkan bintang dua (✯✯) sebesar 15% atau sebanyak 3 anak, persentase anak yang mendapat bintang tiga (✯✯✯) sebesar 50% atau sebanyak 10 anak dan persentase anak yang mendapatkan bintang empat (✯✯✯✯) sebesar 35% atau sebanyak 7 anak

Tabel 4.13
Hasil Siklus III Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menempel Menggunakan Media Kain Perca

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian (Ketepatan)				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★ ★ ★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Andi Gustafi Wildan				√	√	
2.	Anda Alfiradis			√		√	
3.	Faaris Al Fathoni			√		√	
4.	Chelsea Marisca Putri				√	√	
5.	Puspa Buana				√	√	
6.	Fajar Nurhidayat			√		√	
7.	Fauzan Taufik Rahim			√		√	
8.	Hamidah Nuraini				√	√	
9.	Hoky Surya Dinata		√				√
10.	Izak Maliki			√		√	
11.	Jaguar Javanoa Haris			√		√	
12.	Kevin Abdurrohman			√		√	
13.	Noval Dwi Setiaji			√		√	
14.	Juan Saputra			√		√	
15.	Riyan Ahmad Tamin			√		√	
16.	Jinggan Ardanata			√		√	
17.	Putra Ramadhani		√				√
18.	Aditya Rizki Pratama			√		√	
19.	Chalvin Maulana		√				√
20.	Asyfa Ramadhani				√	√	
Jumlah		0	3	12	5	17	3
Persentase		0%	15%	60 %	25%	85%	15%

Persentase anak yang mendapatkan bintang satu (✯) sebesar 0% atau tidak ada, persentase anak yang mendapatkan bintang dua (✯✯) sebesar 15% atau sebanyak 3 anak, persentase anak yang mendapat bintang tiga (✯✯✯) sebesar 60% atau sebanyak 12 anak dan persentase anak yang mendapatkan bintang empat (✯✯✯✯) sebesar 25% atau sebanyak 5 anak.

Data kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran siklus III ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Hasil Observasi Kemampuan Guru Siklus III

No.	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Sedang
1	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik	√		
2	Guru menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana	√		
3	Guru membimbing dan memotivasi anak dalam kegiatan	√		
4	Guru memberikan batasan waktu untuk kegiatan	√		

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama guru kelas dengan melihat perbandingan antara data pada pra tindakan dengan data pada siklus I, siklus II dan siklus III. Hasil refleksi pada siklus III ini diharapkan menjadi perubahan yang lebih baik terhadap proses pembelajaran dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya. Kemampuan keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting dan menempel meningkat pada pelaksanaan tindakan siklus III. Adapun perbandingan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15 Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Jumlah Anak Menggunting	Jumlah Anak Menempel	Persentase Menggunting	Persentase Menempel
1.	Tuntas	17 anak	17 anak	85%	85%
2.	Belum Tuntas	3 anak	3 anak	15 %	15%
Jumlah Keseluruhan		20 anak	20 anak	100 %	100%

Pada siklus III, persentase keterampilan motorik halus anak yang tuntas pada kegiatan menggunting mengalami peningkatan sebesar 55% dari persentase pelaksanaan pra tindakan. Sedangkan persentase keterampilan motorik halus anak yang tuntas pada kegiatan menempel mengalami peningkatan 60% dari persentase pelaksanaan pra tindakan. Keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting dan menempel sudah mengalami peningkatan dan termasuk berkembang dengan kriteria baik. Dapat diambil kesimpulan, berdasarkan perolehan data pada siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu mencapai 85% sehingga penelitian dirasa cukup dan dihentikan pada tindakan siklus III.

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Hasil peningkatan keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting dan menempel dapat dilihat dari perbandingan perolehan belajar anak, serta persentase ketuntasan belajar anak mulai dari tindakan siklus I, siklus II dan siklus III pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.16
Hasil Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Menggunting
Mulai Pra Tindakan sampai dengan Tindakan Siklus III
pada Anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	*	10%	5%	0%	0%
2.	**	60%	50%	35%	15%
3.	***	20%	30%	40%	50%
4.	****	10%	15%	25%	35%
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel 4.17
Hasil Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Menempel
Mulai Pra Tindakan sampai dengan Tindakan Siklus III
pada Anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	*	10%	5%	0%	0%
2.	**	65%	45%	25%	15%
3.	***	25%	40%	55%	60%
4.	****	0%	10%	20%	25%
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel diatas hasil yang dicapai pada siklus I, analisa kegiatan pembelajaran menggunting dan menempel dikategorikan belum mencapai ketuntasan

belajar yang ditentukan. Hal ini karena ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi yaitu beberapa anak masih terlihat belum bisa konsentrasi dalam melakukan kegiatan, ada beberapa anak masih harus beradaptasi dengan media baru dan waktu yang diberikan untuk melakukan kegiatan kurang lama sehingga masih banyak anak yang belum tuntas dalam melaksanakan kegiatannya.

Hasil penelitian tindakan siklus II, perkembangan keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting dengan menggunakan media kain perca, ketuntasan anak menunjukkan persentase 65%. Sedangkan dalam kegiatan menempel menggunakan media kain perca pada siklus II, menunjukkan prosentase 75%. Dari data tersebut maka pembelajaran keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan mengguntinng dan menempel belum mencapai ketuntasan belajar, tetapi mengalami peningkatan pada siklus I. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran.

Untuk mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal pada siklus III peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan keleluasan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan keterampilan motorik halusnya terutama dalam kegiatan menggunting dan menempel menggunakan media kain perca. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tempat duduk anak sengaja dirubah posisinya yaitu anak-anak diajak duduk melingkar di tikar. Tujuannya agar suasana belajar tidak membosankan, anak-anak lebih nyaman, anak-anak lebih leluasa dan aktif dalam melaksanakan kegiatan. Disamping itu, juga bertujuan untuk mengkondisikan anak agar lebih antusias lagi dalam mengikuti dan memperhatikan guru dalam mengenalkan serta mempraktekkan media pembelajaran. Penggunaan bahasa yang singkat dan sederhana juga menjadi prioritas utama agar anak mudah memahami penjelasan guru. Selain itu, dengan penjelasan guru yang singkat dan sederhana, sisa waktu untuk melakukan kegiatan akan semakin banayak. Dengan demikian anak-anak akan mempunyai waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan kegiatannya sehingga tuntas.

Hasil penelitian perkembangan keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting dan menempel menggunakan media kain perca pada tindakan siklus III menunjukkan persentase 85%. Maka kegiatan pembelajaran pada

tindakan siklus III, anak dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui kegiatan menggunting dan menempel dengan menggunakan media kain perca dinyatakan berhasil serta mampu meningkatkan motorik halus anak kelompok A pada TK Prima Insan Sholeh Talun.

Tabel 4.18
Hasil Penilaian Persentase Ketuntasan Belajar Anak
pada Kegiatan Menggunting dan Menempel Menggunakan Media Kain Perca
Mulai Tindakan Siklus I sampai Tindakan Siklus III
Anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun

Jenis Kegiatan	Jumlah Anak Didik	Persentase Ketuntasan Belajar		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
Menggunting	20	45%	65%	85%
Menempel	20	50%	75%	85%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Penggunaan Media Kain Perca dalam Kegiatan Menggunting dan Menempel untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak pada Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Tahun Pelajaran 2015/2016" dinyatakan *diterima*.

Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala. Adapun kendala yang dihadapi peneliti adalah : 1) Kondisi kelas yang tidak kondusif sangat mempengaruhi konsentrasi anak dalam melakukan kegiatan. 2) Waktu yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan kurang.

Keterbatasan pada penelitian ini antara lain: 1) Secara teoritis peneliti mengalami keterbatasan dalam menemukan referensi terkait dengan kegiatan menggunting. Namun demikian hal tersebut dapat diatasi dengan baik. 2) Adanya pembatasan waktu untuk melaksanakan kegiatan menggunting dan menempel

Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini antara lain: 1) Hasil observasi kondisi awal kemampuan motorik halus anak menggunakan media kain perca pada kegiatan menggunting tuntas sebesar 30% dan belum tuntas sebesar 70%. Sedangkan pada kegiatan menempel tuntas sebesar 25% dan belum tuntas sebesar 75%. 2) Penelitian dilakukan melalui 3 siklus. Pada hasil tindakan siklus I, kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting tuntas sebesar 45% dan belum tuntas sebesar 55%. Sedangkan pada kegiatan menempel tuntas sebesar 50% dan belum tuntas sebsesar 50%. 3) Pada hasil tindakan siklus II, kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting tuntas sebesar 65% dan belum tuntas sebesar 35%. Sedangkan pada kegiatan menempel tuntas sebesar 75% dan belum tuntas sebesar 25%. 4) Pada hasil tindakan siklus III, kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel menggunakan media kain perca tuntas sebesar 85% dan belum tuntas

sebesar 15%. 5) Ketuntasan belajar anak sebelum tindakan pada kegiatan menggunting sebesar 30% dan kegiatan menempel sebesar 25%. Sedangkan ketuntasan anak setelah tindakan pada kegiatan menggunting dan menempel menggunakan media kain perca meningkat mencapai 85%.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*.Jakarta: Universitas Terbuka.

Fridani, Lara, dkk. 2009. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Hildayani, Rini, dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

http://digilib.uin-suka.ac.id/.../**1**/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf diunduh tanggal 28 Januari 2016

http://eprints.ums.ac.id/19922/25/11. Naskah Publikasi.pdf. diunduh tanggal 28 Januari 2016.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan . 2015. *Pengenalan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*.Depdiknas Dirjen. Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan Jakarta.

Montolalu.. B.E.P, dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Nugraha, Ali, dkk. 2008. *Kurikulum dan Bahan Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka..

Pamadhi, Hajar, dkk. 2012. *Seni Ketrampilan Anak.* Tangreang Selatan: Universitas Terbuka.

Santoso, Soegeng. 2007. *Dasar-dasar Pendidikan TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Bambang, dkk. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta*:* Universitas Terbuka. Jakarta.

Wardani, IGAK, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Univeristas Terbuka.

Wijana, Widarmi D. 2010. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.